

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh konservatisme akuntansi, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2015. Sampel penelitian ini berjumlah 23 perusahaan dan analisis dilakukan menggunakan uji regresi berganda.

Berdasarkan kumpulan dan hasil pengujian yang telah dilakukan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel konservatisme akuntansi memiliki tingkat signifikan diatas 0.05 yaitu sebesar 0.409, dan tidak ada menunjukkan pengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Penggunaan metode konservatisme akuntansi tidak akan meningkatkan kecedrungan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*). Oleh karena itu H1 Konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap Penghindaran pajak (*tax avoidance*) ditolak.
2. Secara parsial variabel profitabilitas memiliki tingkat signifikan dibawah 0.05 yaitu sebesar 0.019, dan berhasil menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Oleh karena itu, H2 yang menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) diterima.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Secara parsial variabel ukuran perusahaan memiliki tingkat signifikan dibawah 0.05 yaitu sebesar 0.002, dan berhasil menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Oleh karena itu, H3 yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) diterima.
4. Secara parsial variabel kepemilikan institusional memiliki tingkat signifikan diatas 0.05 yaitu sebesar 0.314, dan tidak ada menunjukkan pengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Oleh karena itu, H4 yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) ditolak.
5. Secara simultan konservatisme akuntansi, profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional memiliki tingkat signifikan dibawah 0.05 yaitu sebesar 0.04 dan berhasil membuktikan adanya pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Oleh karena itu, H5 menyatakan konservatisme akuntansi, profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak diterima.
6. Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R Square 0.119 atau 11,9% hasil ini berarti menunjukkan hanya 11,9% dari variabel konservatisme akuntansi, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Sedangkan sisanya 88.1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi manajemen perusahaan agar lebih memperhatikan setiap tindakan yang akan dilakukan serta resiko yang akan ditanggung terkait dengan kewajiban beban pajaknya, dan untuk mengurangi beban pajak perusahaan harus menggunakan metode akuntansi selain metode akuntansi konservatisme.
2. Untuk pemerintah diharapkan agar fiskus lebih meningkatkan pengawasan atau *monitoring* terhadap perusahaan-perusahaan yang melaporkan kewajiban perpajakannya.
3. Bagi Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen yang dianggap lebih baik dalam mendeteksi penghindaran pajak seperti *sales growth, corporate governance, intesitas aset tetap* dan lain-lain.
4. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan memperluas sampel penelitian seperti menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI disertai dengan rentang waktu penelitian yang lebih panjang.